

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 2.088 pasien skizofrenia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien skizofrenia rawat jalan di RSJD Kol. H. M. Syukur Jambi didominasi oleh jenis kelamin laki-laki (67,03%), dengan kelompok usia terbanyak 18–39 tahun (54,17%). Sebagian besar pasien memiliki status belum menikah (51,31%), tidak bekerja (46,89%), dan tingkat pendidikan terakhir SMA (33,11%). Diagnosis terbanyak adalah skizofrenia tak tergolongkan (78,22%).
2. Total penggunaan antipsikotik sebesar 5,87 DDD/pasien/hari, dengan penggunaan antipsikotik atipikal (3,34 DDD/pasien/hari atau 56,94%) lebih tinggi dibandingkan antipsikotik tipikal (2,53 DDD/pasien/hari atau 43,06%). Antipsikotik dengan penggunaan tertinggi adalah olanzapin (1,18 DDD/pasien/hari atau 20,10%). Adapun antipsikotik dengan penggunaan terendah adalah klorpromazin (0,11 DDD/pasien/hari atau 1,87%).
3. Analisis DU90% menunjukkan bahwa sebanyak tujuh jenis antipsikotik menyumbang 90.63% dari total penggunaan. Ketujuh antipsikotik tersebut adalah: olanzapin, flufenazin dekanat, risperidon, haloperidol, aripiprazol, quetiapin dan klorpromazin.

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan analisis lanjutan guna melengkapi temuan dalam studi ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia.